

ABSTRAK

Latar Belakang: Obesitas merupakan akumulasi lemak yang abnormal atau kelebihan lemak yang dapat menimbulkan risiko gangguan kesehatan. Pada tahun 2016 prevalensi obesitas pada anak-anak dan remaja berusia 5-19 tahun yaitu lebih dari 340 juta. Angka kejadian obesitas menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, terjadi 8,8% pada anak usia 5-12 tahun. Usia, jenis kelamin, genetik, pola makan, dan status ekonomi sosial merupakan faktor risiko terjadinya obesitas.

Metodologi: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional* yang dilakukan pada bulan Agustus - Oktober 2022 kepada 197 siswa sekolah dasar yang berada di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Pengukuran tinggi badan serta berat badan dan pengisian kuesioner. Analisis stastistik dilakukan secara deskriptif dimana hasil penelitian disajikan table distribusi frekuensi untuk setiap karakteristiknya.

Hasil: Dari 197 responden yang mengikuti penelitian ini didapatkan obesitas terbanyak terjadi pada usia 9 tahun, pada jenis kelamin laki-laki, pada anak yang orang tuanya memiliki riwayat obesitas, pada anak yang orang tuanya memiliki pendapatan di atas UMP, dan pada anak yang mengkonsumsi jenis makanan tidak beragam.

Kesimpulan: Karakteristik responden obesitas terbanyak pada usia 9 tahun, jenis kelamin laki-laki, orang tua memiliki riwayat obesitas, orang tua memiliki pendapatan di atas UMP, dan mengkonsumsi jenis makanan tidak beragam.

Kata Kunci: Obesitas, Usia, Jenis Kelamin, Riwayat Obesitas Orang Tua, Status Ekonomi Sosial, dan Jenis Makanan.